

PENDAHULUAN

Dalam pengobatan secara tradisional, sebagian besar ramuan berasal dari tumbuhan baik berupa akar, kulit batang, kayu, daun, bunga atau bijinya. Agar pengobatan secara tradisional dapat dipertanggungjawabkan maka diperlukan penelitian-penelitian ilmiah seperti penelitian farmakologi, toksikologi, identifikasi dan isolasi zat kimia aktif yang terdapat dalam tumbuhan ⁽¹⁾.

Senyawa aktif yang terdapat dalam tumbuhan umumnya dalam bentuk metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid, steroid, kumarin, dan lain-lain ⁽¹⁾.

Senyawa-senyawa polifenol seperti flavonoid mampu menghambat reaksi oksidasi melalui mekanisme penangkapan radikal dengan cara menyumbangkan satu elektron pada elektron yang tidak berpasangan dalam radikal bebas sehingga banyaknya radikal bebas menjadi berkurang ⁽²⁾.

Dalam tubuh secara terus-menerus terbentuk radikal bebas melalui peristiwa sel normal, peradangan, kekurangan gizi, dan akibat respon dari luar tubuh seperti polusi, sinar ultraviolet, dan asap rokok. Akibat yang ditimbulkan oleh lingkungan tercemar, kesalahan pola makan, dan gaya hidup, justru merangsang tumbuhnya radikal bebas yang dapat merusak tubuh ⁽³⁾.

Tubuh memerlukan suatu substansi penting yakni antioksidan yang dapat membantu melindungi tubuh dari serangan radikal bebas dengan meredam dampak negatif senyawa ini. Antioksidan yang memadai dapat mengurangi terjadinya berbagai penyakit seperti kanker, kardiovaskuler, katarak, serta penyakit generatif lainnya ⁽³⁾.

Di Indonesia sendiri masih banyak yang menggunakan obat-obat tradisional dalam pengobatan, pengetahuan ini didapat secara turun temurun. Salah satu tumbuhan yang mengandung flavonoid adalah daun nona (*Annona reticulata* L.)⁽¹⁾.

Daun nona (*Annona reticulata* L.) merupakan jenis tanaman yang berasal dari suku *Annonaceae*. Secara makroskopis tanaman ini memiliki daun tunggal, tangkai daun pendek, tepi daun rata, dan tulang daun menyirip. Kandungan kimia yang terdapat pada daun nona salah satunya adalah flavonoid yang mempunyai peran sebagai antioksidan⁽⁴⁾.

Berdasarkan keterangan diatas maka penelitian ini ditujukan untuk mengkaji kandungan senyawa antioksidan dari daun nona (*Annona reticulata* L.) dengan metode peredaman DPPH (*2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl*). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah data ilmiah mengenai tanaman tersebut, yang diharapkan memberi informasi baru untuk penelitian lebih lanjut sehingga dapat nilai ekonominya.